

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Masyarakat atau disebut dengan jamkesmas merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjamin akses penduduk miskin terhadap layanan kesehatan, sebagaimana yang telah diamatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 pada 28 H, yang menetapkan bahwa kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin.

Pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan menyejahterakan rakyat dan mengentas kemiskinan telah melakukan berbagai upaya penanggulangan kemiskinan dan upaya untuk mengatasi masalah ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat salah satunya adalah penyediaan layanan kesehatan atau kartu berobat gratis bagi masyarakat miskin yang dikenal dengan sebutan Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat).

Seiring keberhasilan yang telah dicapai pada program Jamkesmas ini, masih ada permasalahan yang perlu dibenahi, salah satunya dalam penentuan peserta Jamkesmas itu sendiri. Karena saat ini banyak Jamkesmas yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan jamkesmas tersebut, begitu juga sebaliknya. Selama ini kepesertaan Jamkesmas ditetapkan langsung oleh Pemerintah Daerah. Hal ini berdampak adanya subjektivitas di dalam penentuan peserta Jamkesmas, terutama jika beberapa calon peserta yang ada memiliki tingkat kelayakan yang tidak jauh berbeda, berbagai program dari intervensi pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan memang telah banyak, tetapi berbagai bantuan yang sampai di tangan rakyat tidak sesuai dengan yang diharapkan serta banyaknya parameter/indikator kemiskinan mengakibatkan kurang efektifnya program penanganan kemiskinan. Hal ini juga menjadi masalah bagi Pemerintah Kabupaten Bondowoso berkaitan dengan penentuan keluarga miskin yang belum

optimal yaitu banyak terjadi komplain dari pihak masyarakat karena keputusan dari pemerintah yang menangani masalah penentuan keluarga miskin termasuk penentuan kartu Jamkesmas masih belum sesuai dengan realita yang ada. Hasil analisa terhadap data keluarga setelah verifikasi ulang yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kesalahan penentuan keluarga miskin dalam penerimaan Jamkesmas antara lain akibat kesalahan pada saat proses pendataan, kesalahan dalam proses perhitungan, dan akibat terjadinya kecurangan pada saat pendataan.

Fakta di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Pemerintah saat ini. Oleh karenanya, guna membantu mempercepat dan mempermudah serta mengurangi subjektifitas di dalam proses pengambilan keputusan penentuan peserta Jamkesmas, diperlukan suatu bentuk sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*). Tujuannya adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan hasil pengolahan informasi-informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan metode-metode pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Metode WP cocok digunakan dalam pemilihan penerima jamkesmas karena metode ini akan digunakan untuk menghitung nilai bobot setiap attribut, kemudian dilakukan proses pengurutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul Tugas Akhir “Implementasi *Weighted Product* Dalam Menentukan Rumah Tangga Miskin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode *Weighted Product* pada sistem pendukung keputusan penentuan peserta Jamkesmas?
2. Bagaimana tingkat akurasi yang didapat dari Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dengan metode WP?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dirumuskan dapat lebih terfokus, maka pada penelitian ini dibatasi dalam hal:

1. Penelitian ini hanya membahas perhitungan kelayakan dalam seleksi penerimaan JAMKESMAS dengan 14 Kriteria.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Weighted Product* untuk penerapan perhitungannya.
3. Data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso Tahun 2013.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah VB 6.0 dengan *Database MySQL*.
5. Penentuan nilai berdasarkan atribut yang biasa digunakan oleh pihak BPS dalam menentukan rumah tangga miskin:
 - a. Luas Bangunan
 - b. Jenis Lantai
 - c. Jenis Dinding
 - d. Fasilitas buang air besar
 - e. Sumber air minum
 - f. Sumber penerangan
 - g. Jenis bahan bakar untuk memasak
 - h. Frekuensi membeli daging dalam seminggu
 - i. Frekuensi makan sehar-hari
 - j. Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun
 - k. Akses ke puskesmas/poliklinik
 - l. Lapangan pekerjaan
 - m. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga
 - n. Kepemilikan beberapa asset

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *Weighted Product* untuk pemilihan penerima Jamkesmas.
2. Menerapkan Metode *Weighted Product* dalam menentukan penerima Jamkesmas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan penerima Jamkesmas bagi masyarakat kurang mampu.
2. Memberikan kemudahan dalam menentukan pemilihan penerima Jamkesmas bagi masyarakat kurang mampu.
3. Mengurangi terjadinya kecurangan memanipulasi data dalam pemilihan penerima Jamkesmas.